

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan proses penerapan cara ilmiah untuk proyek studi untuk menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Riset semacam ini juga memakai metode observasional. Metode survei analisa dengan pendekatan cross sectional dipilih sebagai desain penelitian. Sebuah penelitian cross-sectional hanya mendekati atau mengumpulkan data satu kali untuk menguji hubungan antara variabel risiko.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai persiapan operasional penelitian (pengurusan ijin) hingga penyelesaian laporan pada bulan Pebruari – Mei 2023.

#### **C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi, menurut (Sugiyono, 2013), adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal dan orang-orang yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk mempelajarinya dan mengembangkan kesimpulan. Seluruh rumah tangga (kepala keluarga) di Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali yang berjumlah 6.059 KK diikutsertakan dalam penelitian ini.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah jumlah total orang, topik, atau komponen demografis yang dapat digunakan sebagai sampel. Masyarakat di tiga banjar di wilayah Desa Pemogan yang memiliki angka kejadian demam berdarah dengue (DBD) tertinggi dengan jumlah 98 sampel dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan sebagai berikut (Notoatmojo, 2005).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = ukuran Populasi

d = Tingkat Kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{6059}{1 + 6059(0,01)}$$

$$n = \frac{6059}{61,59}$$

$$n = 98,37 \longrightarrow 98$$

Jumlah sampel yang terkumpul di atas harus dihitung kembali dari populasi sampel agar penentuan ukuran sampel untuk setiap banjar sudah tepat. Jumlah sampel yang akan diperoleh dari setiap banjar dapat dihitung dengan menggunakan rumus karena sampel yang telah ditetapkan di Desa Pemogan dibagikan secara proporsional ke setiap banjar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar populasi suatu banjar maka semakin besar sampel yang diambil, begitu pula sebaliknya.

$$x = \frac{N1}{N} X n$$

Keterangan:

X = sampel masing-masing banjar

N1 = jumlah populasi banjar

N = jumlah populasi Kelurahan Sesetan

N = jumlah kebutuhan sampel

Distribusi sampel pada tiap banjar adalah seperti pada Tabel 2:

**Tabel 2.**

**Distribusi Sampel Penelitian**

Nama Banjar	Distribusi Sampel	
	Jumlah KK	Jumlah Sampel
Banjar Dukuh Tangkas	356	33
Banjar Glogor Carik	340	31
Banjar Mekar Jaya	370	34
<b>Total</b>	<b>1066</b>	<b>98</b>

b. Teknik pengambilan sampel

tiap orang atau unit dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel di setiap banjar, yang menggunakan pendekatan basic random sampling. (Notoatmodjo, 2005).

**D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data

Dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder dikumpulkan. Berikut adalah teknik pengumpulan datanya:

a. Data primer

Data primer didapat melalui survei di tiga dusun di Desa Pemogan wilayah kerja UPTD. Puskesmas III Denpasar Selatan dengan wawancara responden dan melakukan observasi dengan memakai kuesioner dan lembar observasi.

b. Data sekunder

Informasi yang dikumpulkan peneliti disebut sebagai data sekunder. Jumlah penduduk secara keseluruhan, jumlah rumah di setiap banjar, dan jumlah kasus DBD setiap bulan merupakan jenis data sekunder yang digunakan di wilayah operasional UPTD. Puskesmas Denpasar Selatan III.

2. Teknik pengumpulan data

a. Teknik wawancara

Faktor penelitian yaitu perilaku penghuni, kepadatan hunian dan lingkungan.

b. Teknik observasi

peneliti juga melakukan pengamatan langsung pada kondisi lingkungan.

c. Teknik dokumentasi

Teknik ini menggunakan media fotografi sebagai alat pemberi isyarat oleh peneliti untuk mendokumentasikan hasil pengamatan penelitian.

3. Alat Pengumpul Data

Alat dan bahan yang dipakai untuk pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

- i. Alat tulis
- ii. Kamera
- iii. Kuesioner dan lembar observasi
- iv. Senter

**E. ZPengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan data

- a. Proses berikut akan digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari temuan penelitian (Notoatmodjo, 2014):
- b. Editing adalah proses pertama menyunting (editing) temuan wawancara atau lembar observasi yang diterima atau dikumpulkan melalui survey.
- c. Coding adalah alat yang digunakan untuk merekam data secara manual dalam bentuk kolom.
- d. Memasukkan adalah proses melengkapi kolom atau kotak pada lembar kode atau kartu kode dengan informasi yang diberikan untuk setiap pertanyaan.
- e. Tabulasi adalah proses membuat tabel data sesuai dengan tujuan atau preferensi peneliti..

## 2. Analisis data

Tabulasi data dan perhitungan statistik termasuk dalam analisis data studi. Analisis uji statistik univariat dan bivariat yang digunakan dalam penelitian ini tercantum di bawah ini.

### a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel merupakan satu-satunya hasil analisis univariat, yaitu suatu pendekatan analisis data yang mencoba menjelaskan atau mendefinisikan suatu variabel penelitian (S. Notoatmodjo, 2014).

Analisis univariat penelitian ini merupakan hasil dari pengambilan keputusan.

Rumus Sturges (S. Notoatmodjo, 2014) berfungsi sebagai bantuan peneliti interval kelas untuk menentukan nilai ini.:

$$Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

Penilaian perilaku sehari-hari penghuni yang berkaitan dengan kejadian Demam

Berdarah Dengue (DBD).

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{9-0}{3} \\ &= 3 \end{aligned}$$

- a Nilai baik: bila nilai jawaban 7-9
- b Nilai cukup : bila nilai jawaban 4-6
- c Nilai kurang: bila nilai jawaban 0-3

3. Penilaian kepadatan hunian dikategorikan menjadi memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat (Kepmenkes RI no.829/Menkes/SK/VII/1999 dan Depkes RI 2002).

4. Penilaian lingkungan yang merupakan salah satu faktor terjadinya Demam Berdarah Dengue (DBD)

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{9-0}{3} \\ &= 3 \end{aligned}$$

- a Nilai baik: bila nilai jawaban 7-9
- b Nilai cukup : bila nilai jawaban 4-6
- c Nilai kurang: bila nilai jawaban 0-3

b) Analisis dua variabel (*bivariate*)

Dua variabel yang terkait atau berasosiasi menjalani analisa bivariat. Menurut Notoatmodjo (2014), analisis bivariat adalah penelitian yang melihat bagaimana

dua variabel yaitu variabel bebas komponen DBD dan variabel terikat DBD berinteraksi. Teknik analisis Chi Square ( $X^2$ ) digunakan dalam analisis bivariat ini. Tujuan dari uji analitik ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jika nilai  $p < 0,05$  tercapai, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap temuan, dan hasilnya diinterpretasikan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ketika variabel dependen ada. Jika  $p > 0,05$  ditemukan, dapat diasumsikan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. (Dahlan, 2006).

#### **F. Etika Penelitian**

Standar etika berikut digunakan dalam penelitian ini karena menghormati hak-hak peserta:

##### *1. Respect for persons*

Peneliti menghormati privasi, kebebasan, dan keragaman budaya orang sambil memastikan kerahasiaannya. Peneliti memberikan informed consent (PSP) sebagai hasilnya..

##### *2. Beneficence*

*Beneficence* adalah kualitas tidak merugikan target. Para peneliti berpendapat bahwa penelitian ini memiliki lebih banyak keuntungan daripada kerugian. Dengan melihat temuan uji coba sebelumnya, peneliti juga dapat mengoptimalkan manfaat dan mengurangi bahaya.

##### *3. Justice*

Aplikasi yang adil diterima tanpa membuat perbedaan antara subjek penelitian. Perhatian yang sama akan diberikan kepada setiap subjek..